

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

Maret 2026

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Campuran

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	-2,61%
Bulan tertinggi	Nov-23 7,52%
Bulan terendah	Sep-22 -7,60%

Rincian Portofolio

Saham	58,19%
Obligasi	39,87%
Pasar Uang	1,94%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Saham - Alphabet Inc-CL A
Saham - Cboe Global Markets Inc
Saham - Corpay Inc
Saham - Microsoft Corp
Saham - Nvidia Corp
Saham - S&P Global Inc
Saham - Taiwan Semiconductor Manufacturing
Obligasi - US TNB 2.25% 15/08/2027
Obligasi - US TNB 4.125% 15/11/2032
Obligasi - US TNB 5.5% 15/08/2028

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri*

Pemerintah	40,66%
Teknologi	16,38%
Perindustrian	15,72%
Barang Konsumen Primer	11,15%
Komunikasi	5,69%
Kuangan	5,35%
Barang Konsumen Non-primer	5,04%

*Penamaan klasifikasi sektor telah berubah dari konvensi IDX ke konvensi BICS (Bloomberg Industry Classification System) per Januari 2026.

Informasi Lain

Total Dana (Juta USD)	USD 3,37
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	3.942.909,0268

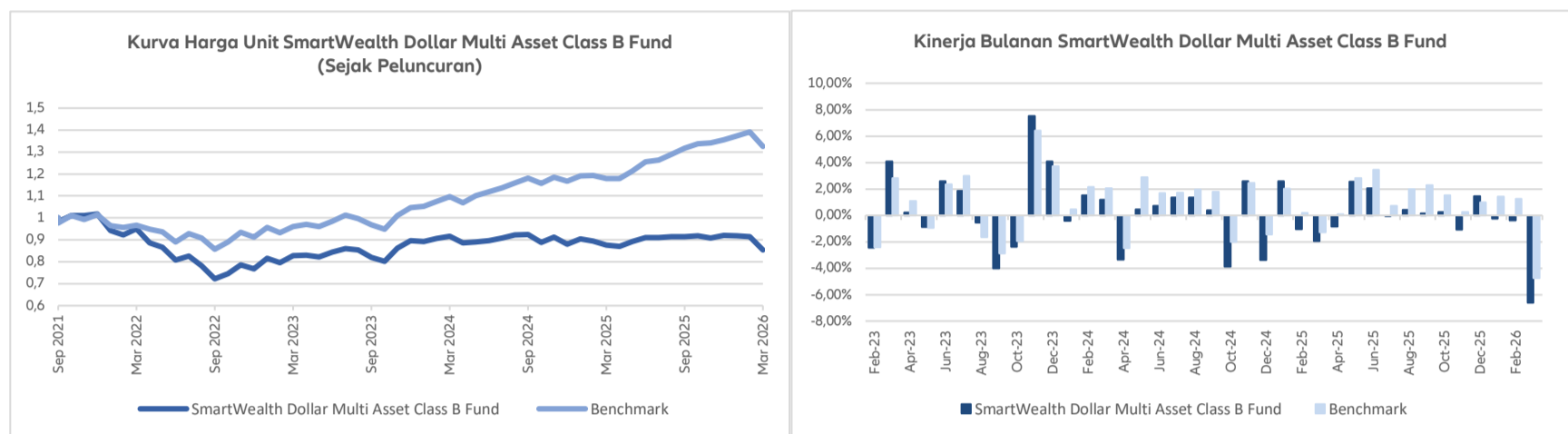
Harga per Unit	
(Per 31 Mar, 2026)	USD 0,8541

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan perjanjian manajemen investasi antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	-6,63%	-7,22%	-6,66%	-2,61%	3,14%	N/A	-7,22%	-14,59%
Tolok Ukur*	-4,76%	-2,21%	0,53%	12,46%	38,11%	N/A	-2,21%	32,52%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolok ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Pasar saham global mengalami tekanan di seluruh dunia pada bulan Maret. All Country World Index (ACWI) MSCI mengalami penurunan, yang terlihat dari pasar yang terjun bebas seiring meluasnya konflik antara AS-Israel dengan Iran ke seluruh Timur Tengah. Harga minyak dan gas bumi melambung di tengah kekhawatiran akan terganggunya pasokan karena Teheran membatasi ekspor minyak dan gas melalui Selat Hormuz, yang merupakan jalur pelayaran penting yang menangani sekitar seperlima dari ekspor energi dunia, dan memperburuk proyeksi inflasi serta menyurutkan optimisme akan pelonggaran moneter lebih lanjut dari bank sentral utama. Kerugian pasar saham sedikit berkurang menjelang akhir bulan seiring meningkatnya harapan akan potensi meredanya ketegangan di Timur Tengah. Kembali ke ACWI MSCI, kecuali di bidang energi, semua sektor mengalami penurunan pada bulan Maret.

Data ekonomi menggambarkan situasi yang lesu. Perkiraan awal pertumbuhan ekonomi AS tahunan telah direvisi turun dari 1,4% pada kuartal keempat tahun 2025 menjadi hanya naik tipis sebesar 0,7%, yang menandai perlambatan signifikan dibandingkan kenaikan sebesar 4,4% pada kuartal sebelumnya. Sedangkan perkiraan sementara GDPNow dari Federal Reserve Bank of Atlanta mengenai PDB kuartal pertama telah anjlok dari 3,1% pada pertengahan Februari menjadi 2,0% pada akhir Maret, sementara penjualan ritel turun 0,2% pada Januari setelah stagnan pada bulan Desember. Berdasarkan data pasar tenaga kerja, data upah bidang non-pertanian menunjukkan bahwa ekonomi AS secara tak terduga kehilangan 92.000 lapangan kerja pada bulan Februari. Namun, laporan tersebut mengoreksi turun angka-angka untuk bulan-bulan sebelumnya sehingga jumlah lapangan kerja yang tercipta pada bulan Desember dan Januari berkurang sebanyak 69.000 selama periode dua bulan tersebut. Selain itu, tingkat pengangguran di AS perlahan kembali naik menjadi 4,4% pada Februari setelah sempat turun ke 4,3% pada Januari. Pada saat yang sama, Indeks Sentimen Konsumen Universitas Michigan turun menjadi 53,3 pada bulan Maret dari 56,6 pada bulan Februari.

Tingkat inflasi umum tetap stabil di angka 2,4% per tahun pada bulan Februari dan untuk angka per bulan merayap naik menjadi 0,3% dari 0,2% pada bulan Januari. Sementara itu, indikator inflasi utama yang digunakan The Fed, yakni Indeks Harga Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) inti—yang tidak memperhitungkan biaya makanan dan energi yang fluktuatif—turun tipis dari 3,1% pada Januari menjadi 3,0% pada Februari, sesuai dengan perkiraan konsensus. Di sisi lain, harapan akan pemangkasan suku bunga lebih lanjut oleh The Fed memudar saat konflik antara AS-Israel dengan Iran berlanjut dan lonjakan harga minyak dan gas bumi memicu risiko inflasi dan resesi yang makin meningkat. Sesuai perkiraan, Komite Pasar Terbuka Federal memutuskan untuk mempertahankan suku bunga dana federal pada kisaran target 3,50–3,75%. Dalam berita Bank Sentral AS (The Fed) terkait, seorang hakim AS menolak panggilan pengadilan yang diajukan oleh Departemen Kehakiman sehubungan dengan kesaksian Ketua The Fed Jerome Powell di hadapan Kongres mengenai biaya renovasi di kantor pusat bank sentral tersebut.

Harga minyak bumi melonjak pada bulan Maret. Minyak mentah Brent menembus 112 USD per barel, harga tertingginya sejak Juni 2022, seiring konflik yang masih berlanjut di Iran dan dihentikannya pasokan oleh produsen minyak Timur Tengah akibat blokade Teheran di Selat Hormuz, jalur pelayaran dagang yang penting di wilayah tersebut. Badan Energi Internasional (IEA) yang beranggotakan 32 negara sepakat untuk melepaskan 400 juta barel minyak dari cadangannya, yang merupakan jumlah terbesar sejak invasi Rusia ke Ukraina pada 2022, dan menyatakan bahwa konflik dengan Iran merupakan "gangguan pasokan terbesar dalam sejarah pasar minyak dunia". Harga minyak sedikit berkurang seiring meningkatnya harapan akan potensi meredanya ketegangan di Timur Tengah, seiring turunnya harga minyak mentah Brent pada penutupan bulan Maret hingga di bawah 105 USD per barel. Sementara itu, harga emas anjlok pada bulan Maret, dan mencatatkan penurunan mingguan paling tajam sejak 1983 karena para investor lebih memilih dolar AS sebagai aset yang lebih aman daripada emas, seiring dengan konflik antara AS-Israel dengan Iran yang memicu arus modal menuju aset yang dianggap aman. Ditambah lagi, harapan akan pemangkasan suku bunga lebih lanjut oleh The Fed pun sirna, sementara pasar makin memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga, yang menimbulkan tekanan jual yang kuat terhadap aset-aset yang tidak menghasilkan imbal hasil, seperti emas. Harga emas pada akhir bulan menyentuh 4.700 USD per ounce.

Obligasi Pemerintah AS mengalami aksi jual besar-besaran, yang tercatat sebagai salah satu kinerja bulanan paling buruk dalam beberapa tahun terakhir. Proyeksi inflasi AS melesat tajam seiring naiknya harga minyak, yang membuat pasar mengesampingkan harapan pemangkasan suku bunga Bank Sentral (The Fed) tahun ini, dan justru mempertimbangkan kemungkinan adanya pengetatan suku bunga. Imbal hasil 10 tahun dan 2 tahun obligasi pemerintah AS naik ke level yang sama dengan level pada Agustus 2025. Obligasi korporasi AS anjlok, dan kredit layak investasi maupun utang berimbal hasil tinggi mengalami kerugian.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.